



## IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA GENERASI ALPHA DI SDN 021 SUNGAI KUNJANG

Sabrina Alfara Deliza<sup>1\*</sup>, Tri Wahyuningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>1\*</sup>Email penulis koresponden: [sabrinaalfaradeliza08@gmail.com](mailto:sabrinaalfaradeliza08@gmail.com)

### Riwayat Artikel

Submitted:  
26-10-2025  
Accepted:  
10-11-2025  
Published:  
10-11-2025

### Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi Program Adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha di SDN 021 Sungai Kunjang. Permasalahan utama yang diangkat ialah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat program tersebut dalam membentuk sikap peduli lingkungan di kalangan siswa. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak-anak yang tumbuh di era digital. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dilaksanakan melalui kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kegiatan pembelajaran berbasis praktik, serta dukungan aktif dari guru, orang tua, dan pihak eksternal. Dapat disimpulkan, Program Adiwiyata efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada Generasi Alpha melalui kegiatan nyata yang terintegrasi dalam budaya sekolah.

**Kata kunci:** Adiwiyata; Implementasi; Karakter Peduli Lingkungan.

Jurnal **MADINASIKA**  
diterbitkan oleh  
Fakultas Pascasarjana,  
Program Studi  
Magister Manajemen  
Pendidikan Islam,  
Universitas Majalengka

### Abstract

*This study discusses the implementation of the Adiwiyata Program in instilling environmental care character in the Alpha Generation at SDN 021 Sungai Kunjang. The main problem raised is how to plan, implement, and support and inhibit factors of the program in forming an attitude of caring for the environment among students. The research aims to analyze and describe the implementation of the Adiwiyata Program as an effort to form environmental care character in children who grow up in the digital era. The research method uses a qualitative approach with a case study type. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman models. The results of the study show that the program is implemented through environmentally friendly school policies, practice-based learning activities, and active support from teachers, parents, and external parties. It can be concluded that the Adiwiyata Program is effective in fostering awareness and behavior of caring for the environment in the Alpha Generation through real activities that are integrated into the school culture.*

**Keywords:** Adiwiyata; Implementation; Caring for the Environment.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses terencana untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi intelektual, sosial, dan moralnya secara utuh. Dalam konteks tersebut,

lingkungan memiliki peran strategis sebagai faktor eksternal yang turut menentukan kualitas hasil pendidikan. Lingkungan sekolah yang bersih, tertata, dan berbudaya ramah lingkungan terbukti dapat membentuk karakter siswa yang peduli terhadap alam dan kehidupan sosialnya (Wardani, 2020:4). Oleh karena itu, pembentukan karakter peduli lingkungan sejak jenjang sekolah dasar menjadi langkah penting dalam mendukung terciptanya generasi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian bumi.

Program Adiwiyata hadir sebagai salah satu strategi pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Program ini dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tujuan mewujudkan sekolah yang berbudaya dan berwawasan lingkungan (Syafi'ah & Sandy, 2021:15). Melalui penerapan prinsip partisipatif dan berkelanjutan, Program Adiwiyata mendorong warga sekolah untuk secara aktif menjaga kebersihan, mengelola sampah, menghemat energi, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Program Adiwiyata secara konsisten mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan siswa secara signifikan (Nuzulia dkk., 2020:10). Dengan demikian, program ini bukan hanya kegiatan simbolik, melainkan sarana pendidikan karakter yang nyata dan terukur.

Namun demikian, tantangan muncul ketika penerapan Program Adiwiyata dihadapkan pada karakteristik Generasi Alpha, yaitu generasi anak yang lahir sejak tahun 2010 hingga 2024 dan tumbuh dalam budaya digital yang serba instan dan interaktif (Rusmiatiningsih & Rizkyantha, 2022:3). Generasi ini memiliki kecenderungan kurang fokus terhadap aktivitas lingkungan yang bersifat manual atau repetitif karena lebih terbiasa dengan teknologi cepat dan visual. Hal ini menjadi alasan mendasar mengapa penanaman karakter peduli lingkungan bagi Generasi Alpha memerlukan pendekatan yang berbeda, yaitu melalui pembiasaan dan partisipasi langsung yang dikemas dalam kegiatan kontekstual seperti yang difasilitasi oleh Program Adiwiyata (Gunawan dkk., 2024:11).

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menemukan bagaimana implementasi Program Adiwiyata mampu menanamkan nilai kepedulian lingkungan pada Generasi Alpha di SDN 021 Sungai Kunjang, Samarinda. Sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang telah menerapkan prinsip sekolah berbudaya lingkungan secara konsisten melalui kegiatan seperti pengelolaan bank sampah, kebun tanaman obat, dan kantin ramah lingkungan. Meskipun demikian, pelaksanaan program tidak lepas dari berbagai hambatan, seperti inkonsistensi perilaku siswa dan kurangnya kolaborasi antarpihak sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian mendalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha di SDN 021 Sungai Kunjang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi pendidikan lingkungan yang sesuai dengan karakteristik generasi digital, sekaligus menjadi referensi akademik untuk penguatan kebijakan pendidikan karakter berbasis lingkungan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti keberhasilan program, tetapi juga menawarkan solusi terhadap tantangan baru dalam pendidikan karakter di era teknologi modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 021 Sungai Kunjang, yang berlokasi di Jalan Meranti, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan Program Adiwiyata secara konsisten dan aktif melibatkan warga sekolah dalam kegiatan peduli lingkungan. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari Agustus hingga Oktober 2025, bersamaan dengan kegiatan pembelajaran aktif di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi Program Adiwiyata sebagai upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha. Menurut Sugiyono (2022:9), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik dalam konteks alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan studi kasus digunakan karena fokus penelitian diarahkan pada satu lokasi tertentu yang menjadi contoh konkret penerapan program, sehingga dapat memberikan gambaran yang kaya dan kontekstual (Creswell, 2018:32).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, dua guru pelaksana Program Adiwiyata, serta enam siswa Generasi Alpha yang aktif dalam kegiatan lingkungan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bentuk pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan di sekolah, seperti pengelolaan sampah, kegiatan penghijauan, dan pembelajaran berbasis lingkungan. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali persepsi, pengalaman, dan kendala yang dihadapi oleh warga sekolah dalam menerapkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Sedangkan dokumentasi mencakup pengumpulan foto kegiatan, dokumen kebijakan sekolah, dan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan program Adiwiyata.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014:12) yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang diperoleh dari lapangan diseleksi, dikategorikan, dan disederhanakan untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan hasil observasi dan wawancara secara tematik. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan makna dari implementasi Program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha.

Keabsahan data dipertahankan melalui teknik triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Proses validasi ini dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi. Dengan rancangan metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana Program Adiwiyata direncanakan, dilaksanakan, serta memberikan dampak terhadap penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar di era digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Adiwiyata di SDN 021 Sungai Kunjang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha. Program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, hingga komite sekolah.

### **1. Perencanaan Program Adiwiyata**

Tahap perencanaan merupakan pondasi penting dalam pelaksanaan program. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa kebijakan

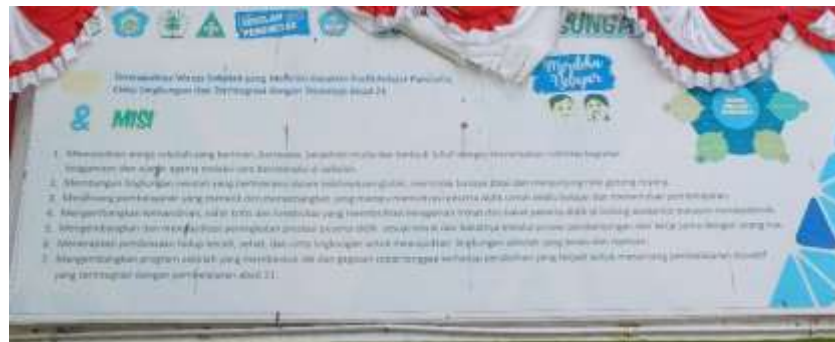
berwawasan lingkungan menjadi dasar semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah menyatakan:

*“Kami ingin sekolah ini bukan hanya tempat belajar, tapi juga tempat anak-anak belajar mencintai lingkungannya. Karena itu kami masukkan program Adiwiyata dalam visi dan misi sekolah agar menjadi budaya, bukan hanya kegiatan sesaat.”* (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 5 Agustus 2025)

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa sekolah berupaya menjadikan kepedulian lingkungan sebagai bagian dari identitas sekolah. Dalam tahap ini, tim Adiwiyata dibentuk untuk menyusun rencana kegiatan dan menyesuaikannya dengan kondisi sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan yang dirancang meliputi pengelolaan bank sampah, pembuatan kompos, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), dan piket kebersihan harian. Perencanaan program juga memanfaatkan potensi lingkungan sekolah. Guru kelas IV menjelaskan:

*“Kami memanfaatkan lahan kosong di belakang sekolah untuk kebun TOGA dan tempat pengomposan. Anak-anak belajar langsung bagaimana daun kering bisa diolah jadi pupuk.”* (Wawancara dengan Guru, 6 Agustus 2025)

Dengan demikian, tahap perencanaan tidak hanya menyusun agenda kegiatan, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran lingkungan dengan praktik nyata. Hal ini memperlihatkan bahwa sekolah menyiapkan perencanaan yang kontekstual dan sesuai karakter siswa Generasi Alpha yang menyukai aktivitas langsung.



Gambar 1. Visi dan Misi SDN 021 Sungai Kunjang  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2025)

Visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan menjadi dasar moral seluruh kegiatan Program Adiwiyata.

## 2. Pelaksanaan Program Adiwiyata

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan Program Adiwiyata. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan dilakukan secara rutin dan terjadwal. Kegiatan utama yang dijalankan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan Utama Program Adiwiyata di SDN 021 Sungai Kunjang

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Frekuensi	Tujuan
1.	Piket kebersihan kelas	Siswa kelas I–VI	Setiap hari	Menumbuhkan tanggung

				jawab dan kedisiplinan
2.	Sedekah sampah plastik	Siswa dan guru	Setiap minggu	Menanamkan kesadaran daur ulang
3.	Bank kompos sekolah	Guru IPA & siswa	Setiap bulan	Mengelola sampah organik
4.	Penanaman TOGA	Kelas IV-VI	Setiap semester	Menjaga kelestarian lingkungan
5.	Gerakan hemat listrik dan air	Seluruh warga sekolah	Setiap hari	Menghemat sumber daya alam

(Sumber: Data penelitian lapangan, 2025)

Kegiatan “Sedekah Sampah Plastik” menjadi salah satu praktik unggulan. Setiap minggu, siswa membawa sampah plastik dari rumah untuk dikumpulkan di bank sampah sekolah. Guru kelas III menuturkan:

*“Anak-anak sekarang terbiasa memilah sampah. Kalau dulu plastik langsung dibuang, sekarang dikumpulkan, mereka senang karena tahu hasilnya bisa untuk perawatan taman sekolah.”* (Wawancara dengan Guru, 6 Agustus 2025)

Gambar 2. Kegiatan Sedekah Sampah Plastik oleh Siswa SDN 021 Sungai Kunjang



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025)

Selain kegiatan pengumpulan sampah, sekolah juga memiliki bank kompos yang dikelola bersama oleh guru dan siswa. Siswa diajarkan membuat pupuk organik dari sisa daun kering di halaman sekolah. Salah satu siswa kelas V mengatakan:

*“Saya suka bantu buat pupuk dari daun kering. Nanti dipakai buat tanaman di taman depan sekolah.”* (Wawancara dengan Siswa, 7 Agustus 2025)

Gambar 3. Pengelolaan Bank Kompos Sekolah oleh Siswa dan Guru



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025)

Melalui kegiatan ini, siswa belajar memahami proses daur ulang alami dan pentingnya mengurangi sampah. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing sekaligus teladan dalam penerapan sikap peduli lingkungan. Guru secara konsisten membiasakan siswa untuk membawa botol minum sendiri, tidak menggunakan kantong plastik, serta mematikan lampu dan kipas saat keluar kelas.

Pelaksanaan kegiatan Program Adiwiyata di sekolah ini menunjukkan adanya pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*). Hal ini sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha yang lebih mudah memahami nilai melalui praktik langsung daripada ceramah atau teori semata.

### 3. Evaluasi, Faktor Pendukung, dan Penghambat

Evaluasi dilakukan oleh tim Adiwiyata sekolah secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim Adiwiyata, evaluasi dilakukan dengan cara observasi langsung dan penilaian perilaku siswa.

*“Kami menilai bukan hanya kegiatan, tapi juga sikap anak-anak. Kalau mereka sudah terbiasa buang sampah di tempatnya dan ikut kerja bakti tanpa disuruh, berarti nilai peduli lingkungannya sudah terbentuk.”* (Wawancara dengan Ketua Tim Adiwiyata, 10 Agustus 2025)

Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, peran aktif guru, serta dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Forum Adiwiyata. Dukungan eksternal tersebut diberikan dalam bentuk pelatihan dan bantuan fasilitas seperti tempat sampah terpilah dan bibit tanaman. Namun, penelitian juga menemukan adanya beberapa hambatan. Salah satu guru menyebutkan:

*“Masih ada anak-anak yang belum sadar kebersihan. Kadang kalau tidak diawasi, mereka lupa buang sampah di tempatnya.”* (Wawancara dengan Guru, 6 Agustus 2025)

Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti alat komposter dan lahan penghijauan juga menjadi kendala. Meskipun demikian, pihak sekolah mengatasinya dengan melakukan pembinaan rutin, sosialisasi, serta memberikan penghargaan bagi kelas yang paling bersih dan teratur setiap bulan.

#### 4. Dampak Implementasi Program Adiwiyata

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata membawa perubahan perilaku nyata pada siswa. Siswa menjadi lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Kepala sekolah menjelaskan:

*“Sekarang lingkungan sekolah lebih bersih dan hijau. Anak-anak sudah terbiasa menjaga kebersihan tanpa disuruh. Mereka bangga kalau kelasnya terpilih jadi yang paling bersih.”* (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 11 Agustus 2025)

Perubahan perilaku tersebut menjadi bukti keberhasilan pembentukan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha. Siswa menunjukkan perilaku positif seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan empati terhadap lingkungan. Kegiatan Adiwiyata juga menumbuhkan budaya gotong royong, di mana seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif menjaga keindahan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa Program Adiwiyata di SDN 021 Sungai Kunjang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan lingkungan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran karakter bagi siswa. Melalui kegiatan nyata, pembiasaan, dan keteladanan guru, siswa Generasi Alpha mampu mengembangkan perilaku peduli lingkungan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.

#### KESIMPULAN

Implementasi Program Adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha berjalan dengan baik dan terarah. Program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun kebijakan berwawasan lingkungan yang dimasukkan ke dalam visi dan misi sekolah serta rencana kerja tahunan. Perencanaan juga melibatkan partisipasi kepala sekolah, guru, dan siswa agar seluruh kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan potensi sekolah. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Program Adiwiyata diwujudkan melalui berbagai aktivitas nyata seperti piket kebersihan, pengelolaan bank sampah, pembuatan kompos, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), dan gerakan hemat energi. Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan kebiasaan positif, seperti menjaga kebersihan, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Guru berperan penting sebagai teladan dan pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa.

Secara keseluruhan, Program Adiwiyata di SDN 021 Sungai Kunjang terbukti efektif dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Generasi Alpha. Melalui kegiatan yang terencana dan terarah, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga terbiasa melaksanakan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berhasil membentuk budaya sekolah yang berwawasan lingkungan dan menjadi contoh penerapan pendidikan karakter berbasis lingkungan di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, agar pihak sekolah terus mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan Program Adiwiyata dengan memperkuat kerjasama di antara seluruh warga sekolah. Sekolah sebaiknya memanfaatkan teknologi digital dalam setiap kegiatan lingkungan agar lebih menarik bagi siswa Generasi Alpha yang sudah akrab dengan teknologi. Selain itu, penting untuk melakukan pembaruan dan inovasi dalam kegiatan Adiwiyata, seperti mengadakan lomba kreativitas daur ulang berbasis proyek, menciptakan konten edukatif terkait lingkungan, serta mengembangkan sudut belajar ramah lingkungan yang bisa berfungsi sebagai ruang belajar interaktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. N. (2024). *Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar*. 4(2), 101–109.

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Anwar, F. (2022). Generasi Alpha: Tantangan dan Kesiapan Guru Bimbingan Konseling dalam Menghadapinya. *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(2), 68–80.
- Apriliansi, H. N., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Buku Siswa Kelas Iv. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(2), 20. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.824>
- Esa Lestari, P., Mulyadiprana, A., & Setiadi, P. M. (2024). Analisis implementasi program adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(4), 682–691. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19663>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Gunawan, R., Billah, M. Z., Silalahi, R., & Tuka, H. (2024). Gaya Belajar Gen Alpha di Era Digital. 3.
- Hale, M. (2022). Generation Alpha. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(2), 240–245. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.126>
- Hanafiah, H., Malik, A., Nursyam, A., Mokay, M. M., & Smas, M. H. (2024). Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar: analisis peran guru dan kurikulum. *Academy of Education Journal*, 15(1), 939–947. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2340>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Juni Siskayanti1, I. C. (2020). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Mihratun, M., Turmuzi, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Penerapan Program Green School dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SDN 18 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 794–803. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.626>
- Nasution, A. F. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. CV. Harfa Creative.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>
- Qodriyanti, A., Yarza, H. N., Irdalisa, I., Elvianasti, M., & Ritonga, R. F. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>
- Rismayanti, E. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sdn Petir 1 Kota Tangerang. *Inventa*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a4798>
- Rizal, M. F., Rahmawati, C., Kristianto, H., Lazulfa, I., Si, M., Salamah, E. R., Pd, M., Kristofer, T., Pd, M., Ali, M., Kom, S., & Kom, M. (2024). *LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG 2024 AABATA BERBASIS GAME BASED LEARNING SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN BAHASA ARAB GENERASI ALPHA*. 355–360.
- Rubiyanto, H. (2024). *BUKU PANDUAN PENILAIAN SEKOLAH ADIWIYATA*. Bidang Tata Lingkungan.
- Rusmiatiningsih, R., & Rizkyantha, O. (2022). Analisis Karakteristik Literasi Generasi Alpha Dan Implikasinya Terhadap Layanan Perpustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 295. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.5134>
- Safitri, E. (2024). *Adaptasi Teknologi dan Pelestarian Lingkungan Di SMP N 02 Solok Selatan*. 1(12), 2159–2163.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. CV. Nata Karya.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Dalam Alfabeta*. CV (S. Y. Sury). Alfabeta.
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Syafi'ah, R., & Sandy, K. (2021). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Negeri Adiwiyata II Bangoan Tulungagung. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.284>
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Toharoh, L., Suyoto, S., & Khaq, M. (2021). Analisis Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.51651/jkp.v2i1.32>
- Wardani. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>
- Wardani, R., Yulia, Y., Muti'ah, T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan SD. *Journal of Elementary Education*, 7(3), 2614–1752.
- Zulandri, Moh. (2024). *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 7 Palu Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*. 7(2), 790–795. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i2.4863>